

ABSTRAK

**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya
(STUDI PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya.

Penelitian ini menggunakan data Primer dengan metode Survei, pengambilan sampel ini menggunakan *non probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang. Dalam analisis data, penulis menggunakan analisis statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan daerah Kabupaten Kubu Raya. Sedangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya.

Kata Kunci : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah.

**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kubu Raya
(STUDI PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH)**

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Bagi pemerintah daerah menjadi suatu keharusan untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah mencerminkan ketertiban dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah, yang mencakup tertib administrasi dan taat asas. Indikator bahwa laporan keuangan pemerintah daerah sudah berkualitas yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian selama 7 tahun berturut-turut dari BPK yang di muat pada (Suratkalbar.com2018), membuat peneliti tertarik untuk meneliti di Kabupaten Kubu Raya. Kualitas laporan keuangan pemerintah erat kaitannya dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Karsana & Suaryana (2017) yang meneliti tentang Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM, dan SPI Pada Kualitas. Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli Berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian ini menggunakan variabel independen yang berbeda yaitu menambahkan variabel pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independen.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bahwa hasil penelitian Kasana & Suaryana (2017) berbeda, sehingga peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan topik serupa, hanya saja membedekan dengan sebelumnya adalah waktu dan tempat penelitiannya. Oleh sebab itu peneliti merumuskan judul

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebagai variabel dependen, dan variabel independennya yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia.

2. Permasalahan

1. Apakah pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?
2. Apakah penerapan SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?
3. Apakah kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh antara pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?
2. Mengetahui pengaruh antara penerapan SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?
3. Mengetahui pengaruh antara Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan 45 orang sebagai sampel dalam pengisian kuesioner dengan kriteria responden bekerja di bagian keuangan dan aset. Penelitian ini mengambil 4 SKPD yang ada di kabupaten Kubu Raya. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

H₂ : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh positif

terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

H₃ : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, penerapan SAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan :

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Penerapan SAP memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Saran :

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diberikan penulis bagi penelitian selanjutnya dan pegawai pemerintah daerah adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mendapatkan data secara keseluruhan dari semua dinas/badan/kantor yang ada agar hasilnya dapat lebih maksimal.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melengkapi metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan dan melakukan wawancara langsung.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah referensi yang lebih banyak

lagi, menambah variabel lain selain variabel di penelitian ini, seperti Sistem Pengendalian Internal, *Good Governance*, Akuntabilitas, Transparansi Publik dan lain-lain serta memperluas objek penelitian dan melakukan penelitian di tempat yang lain.